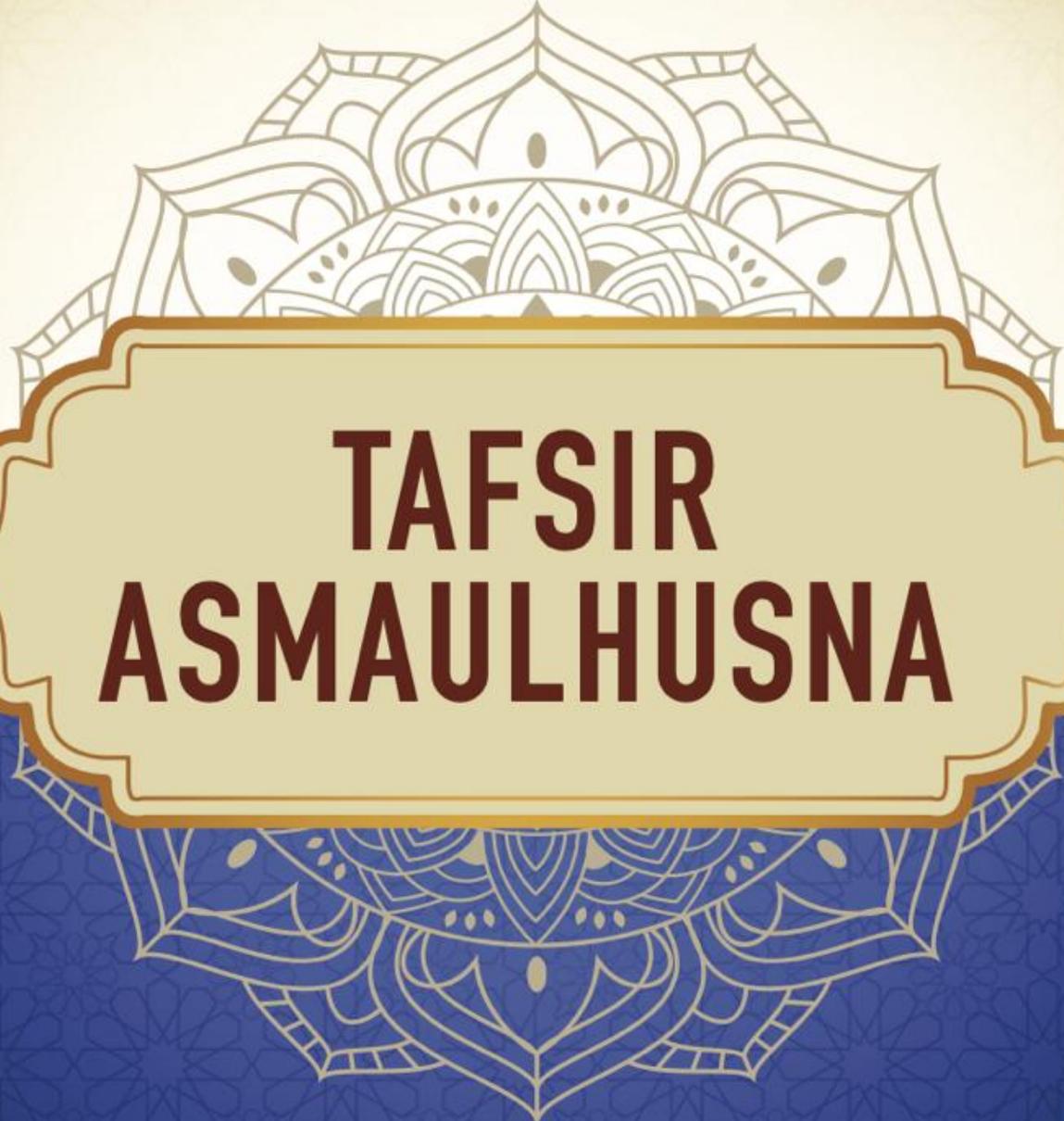


**IZZA ROHMAN**

A large, intricate white line-art mandala illustration centered on the cover. It features a central pointed arch (mihrab) with a crescent moon and star, surrounded by complex geometric and floral patterns. The mandala is set against a background that transitions from a light beige at the top to a deep blue at the bottom, with a thin gold horizontal line separating the two sections.

**TAFSIR  
ASMAULHUSNA**

**DALIL, MAKNA, DAN KEPRIBADIAN**

A smaller, light blue version of the mandala illustration from the center, positioned at the bottom of the cover.

# TAFSIR ASMAULHUSNA

Dalil, Makna, dan Kepribadian

— Bagian Satu —

Izza Rohman



# Tafsir Asmaulhusna: Dalil, Makna, dan Kepribadian

Penulis : Izza Rohman

Penerbit:

Quantum Media Aksara

Yogyakarta

dan

Yayasan Nur Al-Amin

Masjid Al-Amin

Komplek Pesanggrahan Permai

Petukangan Selatan, Jakarta Selatan

ISBN: 978-623-8628-03-2 (jil.1 )

Cetakan : I, Mei 2024





## PENGANTAR YAYASAN NUR AL AMIN

Alhamdulillah, risalah *Tafsir Asmaulhusna: Dalil, Makna, dan Kepribadian* karya Dr. Izza Rohman telah dapat diterbitkan dan diedarkan oleh Yayasan Nur Al Amin. Buku ini merupakan kumpulan materi yang diberikan oleh Dr. Izza Rohman dalam kajian yang diselenggarakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Al Amin setiap dua pekan sekali, sejak bulan Oktober 2020 hingga April 2023. Jumlah artikel yang ada dalam buku ini adalah tiga puluh tujuh buah yang terangkum dalam jilid atau bagian pertama. Mengingat penulis harus berangkat ke Australia mendampingi istri yang mengambil program S3, maka kajian terpaksa dihentikan sementara dan insyaallah akan dilanjutkan sekembalinya beliau dari Australia. Insyaallah bila materi telah mencukupi, maka jilid atau bagian kedua bisa diterbitkan.

Kajian Tafsir Asmaulhusna merupakan salah satu kajian rutin akhir pekan (Jum'at sampai dengan Ahad) yang diselenggarakan oleh DKM Al Amin dalam kurun waktu lebih dari lima belas tahun terakhir ini. Kajian tersebut dilaksanakan pada selepas sholat maghrib, dan selepas sholat subuh. Ceramah dengan materi yang tidak terikat

tema tetap juga diadakan sebulan sekali setiap Ahad subuh dengan tajuk Syi'ar Subuh. Kaum perempuan yang tergabung dalam Majelis Taklim Al Amin setiap pekan juga mengadakan tadarus dan tadabbur Al-Qur'an dengan bimbingan ustadz yang kompeten. Kegiatan lain yang dikoordinasikan oleh Yayasan adalah Raudhatul Athfal/ Taman Kanak-kanak Al Amin yang didirikan sejak tahun 1980-an berawal dari pengajaran buku *Iqro'*, dan sejak 2005 telah disahkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta, sedangkan Nomor Statistik Madrasah (NSM) adalah 101231740060 yang diterbitkan tahun 2016. Seluruh kajian tersebut ditayangkan secara online melalui media sosial youtube (*alamin.petukangan*), instagram (*masjidalamin.petsef*), dan facebook (*alamin.petukangan*). Informasi kajian dan kegiatan dapat disimak di telegram (*t.me/info.alamin*).

Risalah yang ada di tangan pembaca ini adalah terbitan kedua dari Yayasan Nur Al Amin/DKM Al Amin. Terbitan pertama adalah *Panduan Ramadhan & Do'a Al-Ma'tsurat Kubra* susunan Drs. H. Ahmad Yani pada tahun 2017 (1.000 eksemplar). Dengan mengharap ridlo dan inayah Allah, Yayasan Nur Al Amin/DKM Al Amin akan berusaha menerbitkan berbagai risalah kajian sehingga dapat menjadi bahan literasi umat.

Atas terbitnya buku ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam pelaksanaan berbagai kajian Masjid Al Amin, termasuk live streaming dan perekaman, serta secara khusus kepada Dr. Izza Rohman sebagai pengampu kajian

dan PT Quantum Media Aksara yang telah memfasilitasi penerbitan dan pencetakan buku ini.

Pesanggrahan, April 2024

**Pengurus Yayasan Nur Al Amin**





## PENGANTAR PENULIS

“Asmaulhusna” — demikian penulisan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; biasa orang tulis “asmaul husna” (dengan spasi) — diserap dari bahasa Arab, “*al-asmā’ al-ḥusnā*”. *Asmā’* berarti nama-nama, *ḥusnā* berarti terbaik atau terindah. *Al-asmā’ al-ḥusnā* yang dimaksud di sini adalah *asmā’ullāh al-ḥusnā*, yakni nama-nama terbaik milik Allah ‘Azza wa Jalla (*the most beautiful names of Allah*).

Umat Islam di nusantara sangatlah akrab dengan asmaulhusna. Asmaulhusna diucapkan dalam zikir harian, dibaca berulang-ulang untuk mendapat khasiat, disenandungkan, dihafal, ditulis dalam lampiran mushaf al-Qur’an, dipajang di dinding rumah atau sekolah, diukir dalam kaligrafi dinding masjid, bahkan sampai dipasang di tiang-tiang jalan raya sebagian kota. Selain itu, asmaulhusna juga dijelaskan dalam buku-buku yang terus bermunculan di pasaran, dalam rubrik berbagai media atau aplikasi islami, serta di berbagai majelis pengajian.

Keakraban masyarakat dengan asmaulhusna adalah wajar sekali mengingat beberapa faktor. Pertama,

asmaulhusna adalah bagian dari keyakinan pokok tauhid dalam Islam. Allah berfirman:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

*Allah tidak ada tuhan selain Dia. Milik-Nyalah nama-nama yang terbaik. (Thaha: 8).*

Islam mengajarkan bahwa Allah itu ada, Allah itu *ahad*, dan Allah itu memiliki banyak nama yang indah. Dari sini, belajar asmaulhusna menjadi penting karena berkaitan dengan inti akidah dalam Islam.

Kedua, ada perintah agar Allah disebut dengan nama-nama indah-Nya dalam doa atau ibadah.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا

*Allah memiliki asmaulhusna (nama-nama terbaik). Maka, bermohonlah kepada-Nya dengan asmaulhusna itu. (al-A'raf: 180).*

Di tengah gairah beribadah umat Islam di Indonesia yang sangat tinggi, wajar bila ajaran tentang asmaulhusna sangat memasyarakat. Asmaulhusna sering diyakini sebagai pengantar atau kunci dari terkabulnya doa.

Ketiga, ada hadis masyhur yang memotivasi pengenalan asmaulhusna sebagai jalan menuju surga.

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِسْمًا، مِائَةٌ إِلَّا وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

“Sungguh Allah memiliki 99 nama, 100 kurang satu, siapa yang dapat menghinggakan hitungannya, niscaya masuk surga.” (Hadis riwayat al-Bukhari dan banyak yang lain).

Pengertian menyampaikan hitungan hingga 99 di sini dapat mencakup: 1) mengetahui lafaz nama-nama itu dan jumlahnya, 2) mempelajari, mengetahui dan menghayati makna nama-nama tersebut, 3) menggunakan nama-nama itu dalam doa atau ibadah kepada Allah, dan 4) menyesuaikan diri dengan keimanan terhadap nama-nama itu. Siapa yang sampai 99, ia pantas menjadi penghuni surga.

Motivasi dari hadis ini menguatkan pandangan bahwa asmaulhusna membawa keberkahan tersendiri bagi yang melafazkannya, menuliskannya, menghafalnya, menggunakannya dalam doa, atau mengetahui maknanya.

Di tengah keakraban kita dengan asmaulhusna, kita perlu bertanya kepada diri sendiri: seberapa kita mengetahui arti asmaulhusna, seberapa dalam ilmu kita tentang dalilnya, maknanya, pelajaran yang dapat dipetik darinya, dan juga pengaruhnya bagi kepribadian dan kehidupan kita.

Mengkaji asmaulhusna menjadi hal penting karena berkenaan dengan hal yang sangat fundamental dalam akidah Islam. Akidah sendiri menjadi fondasi bagi akhlak, ibadah, dan muamalah seseorang. Akidah yang kokoh dapat melahirkan akhlak terpuji, ibadah yang tertib, dan muamalah yang baik. Bila kehidupan kita belum terang, boleh jadi karena pemahaman dan penghayatan kita

tentang pokok-pokok akidah dalam Islam belum benar-benar mendalam. Mempelajari asmaulhusna dapat membantu menguatkan keimanan kita. Dengan belajar asmaulhusna, hati dapat tergetar saat tersebut nama Allah, dan menjadi tenang saat menyebut asma-Nya. Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ

*Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka ... (al-Anfal: 2).*

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allahlah hati menjadi tenteram. (ar-Ra'd: 28).*

Mengkaji ilmu tentang asmaulhusna juga penting karena menjadi bagian dari pengamalan perintah dalam al-Qur'an. Sebagaimana telah disinggung, ada perintah untuk berdoa (atau beribadah secara lebih luas) dengan asmaulhusna. Artinya, kalau kita mempelajari asmaulhusna dengan baik, maka berikutnya insyaallah zikir, doa, dan ibadah kita menjadi lebih berkualitas.

Ada pula isyarat perintah untuk memiliki pengetahuan tentang nama dan sifat Allah (sebagaimana Allah mengajarkannya kepada kita). Di tidak kurang dari 16 tempat dalam al-Qur'an, kita diperintah dengan ungkapan

*fa'lam, wa'lam, i'lamu, fa'lamu, wa'lamu* (yang artinya “maka ketahuilah”) lalu diikuti ungkapan penegasan (*anna*, yang artinya “sesungguhnya”) bahwa Allah memiliki sifat ini atau itu. Perhatikan ungkapan-ungkapan akhir ayat ini:

- (1) فَاعْلَمُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
- (2) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
- (3) فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
- (4) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
- (5) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ
- (6) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ
- (7) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
- (8) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ
- (9) فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
- (10) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
- (11) اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ وَأَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
- (12) فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَاكُمْ ۖ نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ
- (13) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ
- (14) وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ

(15) وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ  
نُحْشِرُونَ

(16) اَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا

Perintah *fa'lam* itu berarti: ketahuilah atau milikilah ilmu. Itu artinya milikilah pengetahuan tentang nama dan sifat Allah.

Akan tetapi, manfaat pengetahuan ini berpulang kepada diri kita sendiri. Mengkaji asmaulhusna dapat mengokohkan akidah kita, memperbaiki akhlak kita, dan menguatkan ibadah kita. Dengan akidah yang kuat, akhlak yang mulia, dan ibadah yang rajin, sudah semestinya hati menjadi terus terang, dan kehidupan pun menjadi terang terus.

Buku sederhana ini mulanya adalah himpunan materi “Kajian Tafsir Asmaul Husna” yang diselenggarakan oleh Masjid Al-Amin, Petukangan, Jakarta Selatan. Yang dihimpun di sini adalah materi kajian seri ke-1, yang diadakan pada Oktober 2020, hingga seri ke-37, yang dilaksanakan pada April 2023.

Materi kajian penulis coba susun secara ilmiah dengan — katakanlah — mengurangi tingkat keilmiahannya untuk dapat dijangkau oleh pembaca yang cenderung awam dalam ilmu agama. Buku ini tidak benar-benar dimaksudkan sebagai kajian yang sepenuhnya memuaskan pembaca elit (penekun ilmu agama), namun diarahkan lebih untuk membawa tingkat pemahaman masyarakat luas ke

tingkatan yang lebih tinggi atau lebih dalam tentang ajaran tauhid dalam Islam. Ada bagian-bagian yang cenderung akademis, namun terselip pula pesan nasihat dan motivasi di sana-sini.

Kajian ini mengajak pembaca menyelami asmaulhusna dengan semangat untuk menemukan berkahnya bagi kehidupan bersama, untuk mewujudkan perubahan akhlak dan perilaku, serta dengan pemahaman yang menghidupkan nalar.

Kitab tentang asmaulhusna adakalanya diberi judul “tafsir asmaulhusna”, “syarah asmaulhusna” atau “fikih asmaulhusna”. Buku ini diberi judul “Tafsir Asmaulhusna” untuk memberi gambaran bahwa buku ini lebih fokus pada pemahaman yang didasarkan pada ayat-ayat al-Qur’an, dan juga lebih fokus pada asmaulhusna yang disebutkan di dalam al-Qur’an. Tafsir di sini coba diarahkan untuk mendorong perubahan, sehingga dapatlah disebut sebagai tafsir yang transformatif. Inspirasi tentang perubahan itu pun coba digali dari konteks penyebutan asmaulhusna dalam al-Qur’an sendiri.

Sistematika buku ini tidak terikat oleh urutan daftar 99 asmaulhusna yang masyhur di masyarakat. Ulama telah menegaskan bahwa daftar asmaulhusna itu, walaupun diambil dari suatu riwayat dalam *Sunan at-Tirmidzi*, tidaklah berasal dari hadis Rasulullah ataupun dari al-Qur’an karena memang tidak ada hadis yang sahih ataupun nas al-Qur’an yang menyebut secara sekaligus daftar asmaulhusna hingga sembilan puluh sembilan. Daftar itu ditambahkan

oleh perawi hadis berdasarkan penyelidikan atau ijtihad. Faktanya, sebenarnya ada sekian versi daftar asmaulhusna yang tercantum dalam berbagai kitab himpunan hadis (seperti *Sunan Ibn Majah* dan *Sahih Ibn Hibban*). Para ulama umumnya juga menyimpulkan bahwa hadis terkait 99 asmaulhusna sebenarnya tidaklah membatasi jumlah asmaulhusna (menjadi hanya 99).

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang turut mendukung dan membantu kehadiran buku ini di tengah khalayak luas. Kepada Pak Achmad Poernomo, Pak Sulton, dan seluruh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Al-Amin saya menyampaikan banyak sekali terima kasih atas kesempatan dan dukungan yang diberikan — tak terasa sudah sekian tahun lamanya. Semoga kelanjutan buku ini juga dapat terealisasi pada saatnya.

Penyusun buku sederhana ini berharap semoga ada manfaat yang mengalir untuk setiap kata yang terukir dalam karya ini, dan semoga kajian tentang tafsir asmaulhusna dapat terus berlanjut sehingga memberi keberkahan bagi semua. *Wama tawfiqi illa billah.*[]

Sydney, 17 Syakban 1445



## DAFTAR ISI

Pengantar Yayasan Nur Al Amin \_\_iii

Pengantar Penulis \_\_vii

1. Allāh \_\_1
2. Ar-Raḥmān \_\_9
3. Ar-Raḥīm \_\_17
4. Rabbul-‘Ālamīn \_\_25
5. Mālik Yawmid-Dīn \_\_33
6. Al-‘Alīm \_\_45
7. Al-Ḥakīm \_\_51
8. At-Tawwāb \_\_57
9. Dzul-Fadhliil-‘Azhīm \_\_63
10. As-Samī’ \_\_71
11. Al-‘Azīz \_\_77
12. Al-Ḥayy \_\_83
13. Al-Qayyūm \_\_89

14. Al-‘Aliyy \_\_95
15. Al-‘Azhīm \_\_101
16. Al-Wahhāb \_\_105
17. Mālikul-Mulk \_\_109
18. Al-Wakīl \_\_115
19. ‘Allāmul-Ghuyūb \_\_121
20. Khayrur-Rāziqīn \_\_127
21. Ar-Raqīb \_\_133
22. Fāthirus-Samāwat wal-Ardh \_\_139
23. Al-Qāhir \_\_147
24. Al-Khabīr \_\_153
25. Al-Ḥaqq \_\_163
26. Al-Qādir \_\_171
27. ‘Ālimul-Ghayb wasy-Syahādah \_\_181
28. Al-Lathīf \_\_193
29. Al-Ghaniyy \_\_199
30. Al-Mawlā \_\_211
31. An-Nashīr \_\_217
32. Rabbul-‘Arsy \_\_225
33. Al-Ghafūr \_\_231
34. Al-Qawiyy \_\_239

35. Al-Musta'ān \_\_245

36. Al-Wāḥid \_\_253

37. Al-Qaḥḥār \_\_257

Daftar Pustaka \_\_263





— 1 —

الله

**ALLĀH**

Inilah nama yang paling sering muncul dalam al-Qur'an dibanding seluruh nama-Nya yang lain, bahkan juga paling sering dibanding seluruh nama yang disebut dalam kitab suci ini. Dalam al-Qur'an, nama "Allah" disebut lebih dari 2500 kali di lebih dari 1800 ayat. Semua surah memuat lafaz "Allah" (secara eksplisit), kecuali 27 surah: al-Qamar, ar-Rahman, al-Waqi'ah, al-Qalam, al-Qiyamah, an-Naba', 'Abasa, al-Muthaffifin, ath-Thariq, al-Fajr, al-Balad, adh-Dhuha, al-Insyirah, al-Qadr, az-Zalزالah, al-'Adiyat, al-Qari'ah, at-Takatsur, al-'Ashr, al-Fil, Quraysy, al-Ma'un, al-Kawtsar, al-Kafirun, al-Lahab, al-Falaq, dan an-Nas.

Inilah nama teragung-Nya (*al-ismul-a'zham* menurut ulama pada umumnya). Disandangkan kepada nama ini segala sifat yang terkandung di seluruh asmaulhusna. Dan nama ini tidaklah diberikan kepada siapa pun selain-Nya.

Dalam bahasa Arab, tidak diketahui dari kata apa nama-Nya ini sebetulnya berasal. Sebagian pakar tata



## DAFTAR PUSTAKA

- al-‘Asqalānīy, Ibn Ḥajar, *Fath al-Bārī bi Syarḥ Shaḥīḥ al-Bukhārīy*, Dār Thaybah.
- al-Asyqar, ‘Umar Sulaymān, *Syarḥ Ibn al-Qayyim li Asmā’ Allāh al-Ḥusnā*, Amman: Dār al-Nafā’is, 2008.
- al-Badr, ‘Abd al-Razzāq ‘Abd al-Muḥsin, *Fiqh al-Asmā’ al-Ḥusnā*, Riyad, Dār al-Tawḥīd, 2008.
- al-Biqā’īy, Ibrāhīm ‘Umar, *Nazhm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar*, Kairo: Dār al-Kitāb al-Islāmī, 1984.
- al-Ghashn, ‘Abd Allāh Shālih, *Asmā’ Allāh al-Ḥusnā*, Riyad: Dār al-Wathan, 1417 H.
- al-Ghazālīy, Abū Ḥāmid, *al-Maqshad al-Asnā: Syarḥ Asmā’ Allāh al-Ḥusnā*, Damaskus: Mathba’at al-Shabāh, tt.
- Ibn al-‘Arabīy, Muḥammad ‘Abd Allāh, *al-Amad al-Aqshā fi Syarḥ Asmā’ Allāh al-Ḥusnā wa Shifātihi al-‘Ulā*, Tanja: Dār al-Ḥadīts al-Kattāniyyah, 2015.
- Ibn al-‘Arabīy, Muḥy al-Dīn, *Kasyf al-Ma’nā ‘an SIRR Asmā’ Allāh al-Ḥusnā*, Qum: Bakhshyāyisy, 1419 H.
- Ibn ‘Āsyūr, Muḥammad al-Thāhir, *Tafsīr al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Tunis: Dār al-Tūnisiyyah, 1984.
- Ibn ‘Athiyyah, ‘Abd al-Ḥaqq Ghālib, *al-Muḥarrar al-Wajīz fī Tafsīr al-Kitāb al-‘Azīz*, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2001.

- Ibn Barrajan, 'Abd al-Salām, *Syarḥ Asmā' Allāh al-Ḥusnā*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2010.
- Ibn Katsīr, Abū al-Fidā' Ismā'īl, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azhīm*, Cairo: Mu'assasah Qurthūbah, 2000.
- Ibn Mandah, Muḥammad Ishāq, *Kitāb al-Tawḥīd wa Ma'rifat Asmā' Allāh 'Azza wa Jalla wa Shifātihi 'alā al-Ittifāq wa al-Tafarrud*, Madinah: al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah bi al-Madīnah al-Munawwarah, 1413 H.
- Ibn al-Wazīr, Ṭsār al-Ḥaqq 'alā al-Khalq fī Radd al-Khilāfāt ilā Madzhab al-Ḥaqq min Ushūl al-Tawḥīd, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1987.
- al-Julayyil, 'Abd al-'Azīz Nāshir, *Wa Lillāh al-Asmā' al-Ḥusnā Fad'ūhu bihā: Dirāsah Tarbawiyyah li al-Ātsār al-Īmāniyyah wa al-Sulūkiyyah li Asmā' Allāh al-Ḥusnā*, al-Qisthāwiyy, 2017.
- al-Māwardī, Abū al-Ḥasan, *al-Nukat wa al-'Uyūn*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, tt.
- al-Qahthānī, Sa'īd 'Alī Wahf, *Syarḥ Asmā' Allāh al-Ḥusnā fī Dhaw' al-Kitāb wa al-Sunnah*, 1409 H.
- al-Rāzī, Fakhr al-Dīn, *Mafātīḥ al-Ghayb*, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- al-Sya'rāwī, Muḥammad Mutwallī, *Asmā' Allāh al-Ḥusnā*, Akhbār al-Yawm, tt.
- al-Syanqīthī, Muḥammad al-Amīn, *Adhwā' al-Bayān fī Ṭdhāḥ al-Qur'ān bi al-Qur'ān*, Mekah: Dār 'Ālam al-Fawā'id, 1426 H.
- al-'Ubayd, 'Ubayd 'Alī, *Tafsīr Asmā' Allāh al-Ḥusnā li al-Shaykh 'Abd al-Raḥmān al-Sa'dī: Jam'an wa Dirāsatan*, Majallah al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah 112, 147-257.
- al-Zajjāj, Abū Ishāq Ibrāhīm, *Tafsīr Asmā' Allāh al-Ḥusnā*, Damaskus: Dār al-Ma'mūn, 1986.



## TENTANG PENULIS



**Izza Rohman** ialah dosen Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka) Jakarta, yang juga seorang kolumnis dan pegiat pengajian. Di antara karya buku yang dipublikasikannya adalah: *Tafsir al-Ma'un dengan 7 Metode Tafsir* (2016), *Tafsir al-'Ashr dengan 7 Metode Tafsir* (2017), dan *Memahami Surah Yasin dengan Metode Tafsirul-Qur'an bil-Qur'an* (2019). Pada saat buku ini dirampungkan dan diterbitkan, ia tinggal di kota Sydney, Australia, bersama keluarganya. Emailnya: [izzarohman@uhamka.ac.id](mailto:izzarohman@uhamka.ac.id)